

TESIS

**ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA
PT. WIRA EKA PERSADATAMA**

**AN ANALYSIS OF INVENTORY MANAGEMENT STRATEGY
AT PT. WIRA EKA PERSADATAMA**

**MUHAMAD ARAFAT
A012222091**



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

TESIS

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA PT. WIRA EKA PERSADATAMA

AN ANALYSIS OF INVENTORY MANAGEMENT STRATEGY AT PT. WIRA EKA PERSADATAMA

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister
disusun dan diajukan oleh

**MUHAMAD ARAFAT
A012222091**



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

TESIS

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PERSEDIAN PADA PT. WIRA EKA PERSADATAMA

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMAD ARAFAT
NIM A012222091

telah diperiksa dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

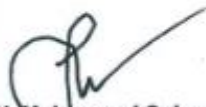


Dr. Mursalim Nohong, SE, M.Si., CRA, CRP, CWM
NIP 19710619 200003 1 001



Dr. Wahda, SE, M.Pd., M.Si.
NIP 19760208 200312 2 001

Ketua Program Studi
Magister Manajemen



Dr. H. Muhammad Sobarsyah, S.E., M.Si.
NIP 19680629 199403 1 002



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. H. Abd. Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM.
NIP 19640205 198810 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Arafat
Nim : A012222091
Program studi : Magister Manajemen
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan judul **Analisis Strategi Manajemen Persediaan Pada PT Wira Eka Persadatama**

Adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Tesis karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya gunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi

Makassar, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Muhamad Arafat

ABSTRAK

MUHAMAD ARAFAT. *Anafisis Strategi Manajemen Persediaan pada PT Wira Eka Persadatama* (dibimbing oleh Mursalim Nohong dan Wahda).

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis situasi internal, mempelajari situasi dan kondisi internal perusahaan PT Wira Eka Persadatama saat ini, terutama dalam hal pengelolaan persediaan, pencatatan stok barang, dan kualitas SOM untuk memahami masalah yang ada dan (2) merumuskan strategi bisnis; mengidentifikasi strategi bisnis terbaik yang dapat diterapkan oleh perusahaan PT Wira Eka Persadatama untuk mengatasi tantangan yang dihadapi seperti kebocoran stok barang dan ketidakakuratan pencatatan stok, dan mengatasi ancaman pintu masuk baru; mencari cara yang paling efektif untuk menghadapi ancaman pintu masuk baru di pasar; dan mengembangkan bisnis perusahaan PT Wira Eka Persadatama dengan mempertimbangkan persaingan yang semakin ketat. Jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis SWOT (mengevaluasi kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman) yang dihadapi oleh PT Wira Eka Persadatama dan Uji *quantitative strategic planning matrix* (QSPM). Pada penelitian ini menunjukkan posisi pada kuadran 5. Berdasarkan analisis SWOT, hasil penelitian ini memperoleh dua puluh alternatif strategi dan berdasarkan uji QSPM menghasilkan tiga strategi prioritas, yakni menerapkan teknologi baru untuk mengatasi implementasi sistem pencatatan manual (salah satu teknologi yang bisa diterapkan adalah sistem *barcode*); memperkuat keamanan data sebagai prioritas utama; dan meningkatkan responsif terhadap kebutuhan pelanggan melalui strategi pemasaran digital.

Kata kunci: manajemen persediaan, analisis SWOT, strategi bisnis, QSPM

ABSTRACT

MUHAMAD ARAFAT. An Analysis of Inventory Management Strategy at PT. Wira Eka Persadatama (supervised by Mursalim Nohong, and Wahda)

The aim of this research is to analyze the internal situation, study the internal situation and conditions of the company of PT. Wira Eka Persadatama currently, especially in terms of inventory management, recording stock of goods, and the quality of human resources to understand existing problems. The second objective is to formulate a business strategy, identify the best business strategy that can be implemented by the PT company. Wira Eka Persadatama to overcome the challenges faced, such as stock leaks and inaccurate stock records, overcome the threat of new entrance, look for the most effective way to face the threat of new entrance in the market, and develop the company's business of PT. Wira Eka Persadatama by taking into account the increasingly fierce competition. This type of research was qualitative research. The analytical method used was SWOT analysis method to evaluate the internal strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by PT Pos Indonesia, and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) test. This research shows that the position is in quadrant five then the SWOT test results in 20 alternative strategies, and the QSPM test results in three priority strategies, namely implementing new technology to overcome the implementation of manual recording systems (one of the technologies that can be applied is barcode system), strengthening security data as a top priority, and increasing responsiveness to customers' needs through digital marketing strategy.

Keywords: inventory management, SWOT analysis, business strategy, and QSPM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Batasan Penelitian	10

BAB II EKSPLORASI MASALAH BISNIS

2.1 Profil perusahaan	12
2.2 Teori Supply Chain Management.....	14
2.3 Manajemen Persediaan	14
2.4 Pergudangan	16
2.5 Kerangka Konseptual	17
2.6 Analisis Faktor Internal	20
2.6.1 Manajemen Gudang.....	21
2.6.2 Pencatatan Stok Barang	23
2.6.3 Manajemen Sumber Daya Manusia	24
2.6.4 Kebocoran Stok Barang	26
2.6.5 Ketidakpastian dalam Pengelolaan Persediaan.....	27
2.6.6 Pengaruh Finansial	28
2.6.7 Reputasi dan Kepercayaan Pelanggan	29
2.7 Analisis Faktor Eksternal	31

2.7.1 Tren Industri	31
2.7.2 Persaingan	32
2.7.3 Regulasi Pemerintah	35
2.7.4 Ekonomi Makro	37
2.7.5 Faktor Geografis	38
2.7.6 Tren Konsumen	39
2.7.7 Kondisi Pasar Global	40
2.7.8 Teknologi	41
2.7.9 Sosial dan Budaya	42
2.7.10 Kondisi Lingkungan	43
BAB III SOLUSI BISNIS	
3.1 Kondisi Perusahaan	44
3.2 Analisis SWOT	46
3.3 Analisa QSPM	86
BAB IV PENERAPAN	
4.1 Rencana Implementasi.....	99
4.2 Tabel Rencana implementasi.....	100
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan utama didikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimum. Tingkat kemajuan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai hal seperti efektivitas dan efisiensi dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan, kegiatan perusahaan yang terkontrol dalam suatu sistem pengendalian, laba perusahaan yang semakin tinggi, serta sumber daya manusia yang memiliki masing-masing keahlian, pengetahuan dan kriteria yang sesuai dengan masing-masing pekerjaan yang dilakukannya.

Pengelolaan stok dan manajemen gudang merupakan aspek yang sangat penting dalam operasi bisnis, terutama dalam konteks industri yang memiliki alur keluar masuk barang yang kompleks (Bantacut, T. 2018). Efisiensi dalam pengelolaan stok dan alur keluar masuk barang dapat memiliki dampak langsung pada kinerja perusahaan, termasuk pengendalian biaya, kepuasan pelanggan, dan keuntungan bersih. Selain itu, tanggung jawab pegawai dalam pengelolaan stok juga memegang peranan penting dalam memastikan keakuratan, keandalan, dan keamanan proses operasional gudang. Teori yang relevan dengan manajemen pengelolaan Gudang adalah Lean Management dimana konsep ini berfokus pada eliminasi pemborosan dalam pengelolaan persediaan. Dalam manajemen gudang, prinsip-prinsip lean membantu mengidentifikasi dan menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, sehingga mengoptimalkan proses penyimpanan

dan distribusi barang, selain itu Menurut Yalcin, H., Shi, W., & Rahman, Z. (2020) *Supply Chain Management (SCM)*, Teori SCM menekankan pentingnya kolaborasi antara semua entitas dalam rantai pasokan. Dalam manajemen gudang, koordinasi dengan pemasok, produsen, dan distributor sangat penting untuk memastikan kelancaran aliran barang dan informasi.

Di sisi lain, inovasi dalam pengelolaan stok dan manajemen gudang telah menjadi isu utama dalam upaya mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan peningkatan daya saing dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Menurut Naomi, A. C. (2023) Inovasi dapat melibatkan penerapan teknologi baru, pembaruan prosedur, dan pengoptimalan alur kerja yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan gudang yang lebih efisien dan terpercaya.

Dalam konteks pengelolaan gudang yang efisien, perusahaan menghadapi sejumlah masalah yang memerlukan solusi yang cermat. Ketidakakuratan dalam pencatatan stok barang, kesulitan dalam melacak keluar masuknya barang secara akurat, dan kebocoran stok barang yang sering terjadi merupakan tantangan utama yang mempengaruhi efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis. Masalah ini tidak hanya mengancam keakuratan data persediaan, tetapi juga memengaruhi perencanaan persediaan barang, pengiriman produk kepada pelanggan, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu memiliki pendapatan yang cukup tetapi masih sering terjadi kebocoran stok barang yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan dan biaya operasional, merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian.

Salah satu permasalahan utama yang perusahaan alami adalah kebocoran stok barang yang sering terjadi. Kebocoran ini mencakup hilangnya barang-barang dari gudang atau persediaan yang tidak terekam dengan benar. Kebocoran stok barang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, mengingat biaya perolehan dan penyimpanan stok. Hal ini juga dapat berdampak negatif pada laporan keuangan perusahaan, mengurangi keuntungan bersih, dan bahkan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor. Kebocoran stok barang juga dapat berdampak langsung pada biaya operasional perusahaan. Ketika persediaan hilang atau rusak, perusahaan mungkin harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mengganti barang-barang tersebut atau mengambil tindakan untuk mencegah kebocoran di masa depan. Ini dapat mengurangi profitabilitas perusahaan dan mengganggu perencanaan persediaan yang efisien.

Masalah ini juga menciptakan ketidakpastian dalam manajemen persediaan perusahaan. Manajer persediaan kesulitan dalam menghitung persediaan yang tepat, yang dapat mengakibatkan pesanan berlebihan atau kekurangan barang. Kedua situasi ini dapat mengganggu efisiensi persediaan dan mengakibatkan kerugian finansial. Kebocoran stok barang dapat merusak reputasi perusahaan di mata pelanggan. Pelanggan mungkin mengalami keterlambatan dalam pengiriman produk atau menerima produk yang cacat karena stok yang rusak atau hilang. Hal ini dapat mengurangi kepuasan pelanggan dan potensial kehilangan pelanggan yang dapat merugikan pendapatan jangka panjang. Selain kebocoran stok barang perusahaan ini juga menghadapi tantangan pada hal pergudangan, permasalahan ini merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada efisiensi

operasional dan keberlanjutan bisnis mereka. Salah satu permasalahan yang paling signifikan adalah ketidakakuratan dalam pencatatan stok barang di gudang. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah stok yang tersedia, yang pada gilirannya dapat mengganggu perencanaan persediaan, pengiriman produk kepada pelanggan, dan manajemen persediaan secara umum. Pencatatan yang tidak sesuai juga dapat menimbulkan risiko hilangnya barang atau stok yang rusak tanpa adanya rekaman yang akurat. Masalah lain yang dihadapi perusahaan adalah kesulitan dalam melacak keluar masuknya barang secara akurat. Tanpa sistem yang efisien untuk memantau pergerakan barang, perusahaan mungkin kesulitan dalam mengidentifikasi sumber masalah seperti kebocoran atau pencurian. Selain itu, hal ini dapat mempengaruhi waktu pengiriman barang kepada pelanggan dan menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelanggan. Penelitian sebelumnya Robiah Adawiyah (2022) menyatakan bahwa kegiatan pergudangan tidak sekedar kegiatan memasukkan barang dalam ruang penyimpanan barang pada gudang, namun kegiatan pergudangan mempunyai makna yang lebih yaitu diperlukannya suatu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian barang.

Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat mengakibatkan biaya yang lebih tinggi dan potensi hilangnya peluang bisnis. Ketika perusahaan tidak dapat mengandalkan data persediaan yang akurat, mereka mungkin cenderung memesan lebih banyak barang daripada yang sebenarnya dibutuhkan atau terlambat dalam mengisi pesanan pelanggan, yang dapat merugikan kepercayaan pelanggan dan efisiensi operasional. Permasalahan ini juga memiliki potensi dampak finansial yang serius bagi perusahaan. Pencatatan yang tidak sesuai dan pengelolaan

persediaan yang buruk dapat mengakibatkan biaya tambahan yang tidak perlu, seperti biaya persediaan yang terlalu tinggi atau hilangnya pelanggan karena pengiriman yang tidak tepat waktu. Selain itu, perusahaan mungkin harus mengalokasikan sumber daya tambahan untuk mengatasi masalah ini, yang dapat mengganggu margin keuntungan mereka.

Kemudian perusahaan juga sering mengalami masalah pada kualitas SDM dimana perusahaan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tidak dapat dipercaya, merupakan masalah yang serius yang dapat mengganggu berbagai aspek operasional perusahaan (Catio, M. 2020). Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh perusahaan adalah ketidakpercayaan dalam pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh SDM mereka. Hal ini bisa mencakup pencatatan jam kerja yang tidak akurat, pelaporan kinerja yang tidak dapat dipercaya, atau ketidakpatuhan terhadap prosedur perusahaan. Ketidakpercayaan ini bisa mengakibatkan kesulitan bagi manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang tidak kredibel.

Ketidakpercayaan dalam SDM juga dapat mengakibatkan risiko kesalahan yang lebih tinggi dalam berbagai aspek bisnis. Ini termasuk kesalahan dalam pengelolaan persediaan, pelayanan pelanggan yang buruk, atau bahkan risiko pencurian atau penyelewengan. Kesalahan semacam ini dapat merugikan reputasi perusahaan, mengakibatkan kehilangan pelanggan, dan berpotensi menimbulkan kerugian finansial. Masalah SDM yang tidak dapat dipercaya juga dapat memengaruhi budaya perusahaan secara keseluruhan. Ketika karyawan tidak dapat dipercaya, dapat menciptakan ketidakharmonisan, kecemasan, dan kurangnya kepercayaan di antara rekan kerja. Hal ini dapat menghambat kolaborasi tim dan

dampak positif pada lingkungan kerja. Dalam bisnis, kepercayaan pelanggan adalah aset berharga. Ketika karyawan tidak dapat dipercaya dalam berinteraksi dengan pelanggan, seperti dalam hal penyampaian produk atau pelayanan, perusahaan dapat kehilangan pelanggan secara signifikan. Menurut Kusnandar, T. (2011) Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, membangun dan menjaga kepercayaan pelanggan adalah kunci keberhasilan jangka panjang.

Perusahaan ini juga menekan pada proses Pengendalian internal yang efektif. Dimana salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dianggap memiliki pengendalian internal yang baik jika terjadi minimnya kasus kecurangan (fraud) dan kesalahan (error) dalam operasinya, ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menjalankan bisnis dengan transparansi. Selain itu, indikator kunci lain dari pengendalian internal yang baik adalah ketepatan dan keandalan informasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan, termasuk data kunci seperti data persediaan barang (Sari, D., & Widyawati, D. 2023).

Salah satu komponen penting dari pengendalian internal adalah manajemen persediaan barang yang cermat. Data persediaan barang yang benar dan akurat sangat penting, karena ini mencerminkan hubungan antara laporan keuangan dan ketersediaan fisik barang di gudang atau tempat penyimpanan. Jika data persediaan tidak sesuai dengan kondisi fisik barang yang sebenarnya, dapat timbul masalah serius dalam pengambilan keputusan perusahaan. Misalnya, perusahaan dapat membuat pesanan berlebihan atau terlambat karena ketidakpastian mengenai

persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi biaya operasional dan pelayanan pelanggan.

Jika terjadi selisih antara data laporan persediaan dengan fisik barang yang ada, ini bisa menjadi indikasi bahwa pengendalian internal persediaan perusahaan tersebut tidak efektif. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesalahan dalam pencatatan, pencurian, atau prosedur yang tidak efisien dalam pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk segera mengidentifikasi dan menangani penyebab selisih tersebut. Hal ini melibatkan penyelidikan mendalam, peninjauan ulang prosedur pengelolaan persediaan, dan implementasi tindakan perbaikan untuk memastikan data persediaan yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi fisik barang yang sebenarnya.

Dalam kesimpulan, pengendalian internal yang baik merupakan dasar untuk menjaga kepercayaan, menghindari fraud, dan memastikan keandalan informasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan. Data persediaan barang yang benar dan akurat adalah elemen penting dalam pengendalian internal ini. Ketika terjadi selisih antara data persediaan dengan fisik barang, perusahaan harus bersedia melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memastikan bahwa pengendalian internal persediaan yang efektif dapat diimplementasikan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kestabilan operasional dan mencegah potensi risiko yang dapat mempengaruhi keuangan dan reputasi mereka. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pasar yang kompetitif.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait dengan inovasi dalam pengelolaan stok atau perbaikan alur keluar masuk barang, ada kebutuhan untuk mengintegrasikan kedua aspek ini dalam satu kerangka penelitian yang komprehensif. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang holistik untuk mengoptimalkan operasi gudang mereka dengan mempertimbangkan aspek efisiensi alur keluar masuk barang dan tanggung jawab kompetensi dari pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi manajemen persediaan yang efektif dan efisien, serta strategi bisnis yang tepat bagi PT. Wira Eka Persadatama. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faridah, F., & Yoeliastuti, Y. (2023) dimana hasil penelitian ini mengusulkan strategi dengan membuat sebuah prosedur dan memberikan pelatihan bagi karyawan tentang SOP aturan kerja, sehingga dapat meningkatkan SDM. Penelitian yang lain yaitu yang dilakukan oleh Nasution, S. W., Manurung, N., & Rahayu, E. (2022) hasil penelitian Berdasarkan dari pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kelebihan dan kesimpulan dengan adanya Implementasi Supply Chain Management Untuk Pengendalian Stok Pada Toko Umi Nala Shop proses pengadaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dapat membantu dan mempermudah pemilik toko dalam memanajemen rantai pasok barang dan memudahkan pihak Toko Umi Nala Shop dalam mengontrol persediaan barang di gudang. Dengan mengkaji berbagai metode manajemen persediaan, termasuk pemantauan stok, pengelolaan gudang, dan pencatatan yang akurat, penelitian ini akan menilai keefektifan setiap metode dalam

mengoptimalkan persediaan, mengurangi kehilangan stok, dan menghindari kekurangan persediaan yang dapat mengganggu proses kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, berbagai strategi bisnis seperti pemasaran, penetapan harga, inovasi produk, dan layanan pelanggan akan dievaluasi untuk menentukan strategi yang paling sesuai dengan tujuan jangka panjang PT. Wira Eka Persadatama. Dengan analisis mendalam ini, penelitian ini akan menyajikan rekomendasi konkret untuk membimbing PT. Wira Eka Persadatama dalam memilih dan menerapkan pendekatan manajemen persediaan dan strategi bisnis yang optimal.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan berubah dengan cepat, manajemen persediaan dan pengendalian internal menjadi aspek yang sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola persediaan secara efektif dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik cenderung lebih mampu menghindari masalah seperti kebocoran stok barang, ketidakakuratan pencatatan, dan SDM yang tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam konteks ini, pertanyaan penelitian menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi solusi dan strategi yang dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan ini. Berikut adalah tiga pertanyaan penelitian yang akan kami eksplorasi lebih lanjut. Pertanyaan spesifiknya adalah:

1. Bagaimana gambaran umum situasi dan kondisi internal perusahaan PT. Wira Eka Persadatama saat ini, terutama dalam hal pengelolaan persediaan dan strategi apa yang diterapkan sekarang ?

2. Apa strategi bisnis yang paling tepat yang dapat diterapkan oleh perusahaan PT. Wira Eka Persadatama untuk mengatasi tantangan seperti kebocoran stok barang dan ketidakakuratan pencatatan stok yang sering terjadi?

1.3 Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Menganalisis Situasi Internal**, Mempelajari situasi dan kondisi internal perusahaan PT. Wira Eka Persadatama saat ini, terutama dalam hal pengelolaan persediaan, pencatatan stok barang, dan kualitas SDM untuk memahami masalah yang ada.
2. **Merumuskan Strategi Bisnis** Mengidentifikasi strategi bisnis terbaik yang dapat diterapkan oleh perusahaan PT. Wira Eka Persadatama untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti kebocoran stok barang dan ketidakakuratan pencatatan stok.
3. **Mengatasi Ancaman Pintu Masuk Baru**, Mencari cara yang paling efektif untuk menghadapi ancaman pintu masuk baru di pasar dan mengembangkan bisnis perusahaan PT. Wira Eka Persadatama dengan mempertimbangkan persaingan yang semakin ketat.

1.4 Batasan Penelitian:

Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

Kajian ini dibatasi oleh ruang lingkup analisis situasi internal perusahaan PT. Wira Eka Persadatama, termasuk pengelolaan persediaan, pencatatan stok barang, dan kualitas SDM. Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategi bisnis yang dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan yang dihadapi saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini tidak akan memasukkan analisis mendalam terkait faktor eksternal seperti perubahan pasar atau persaingan industri.

Batasan lainnya adalah penelitian ini akan menggunakan data yang telah tersedia pada saat penelitian dilakukan dan tidak akan mencakup data masa mendatang atau perubahan yang terjadi setelah penelitian ini selesai. Selain itu, penelitian ini akan berfokus pada metodologi analisis data kualitatif dan kuantitatif tanpa melibatkan studi lapangan atau survei eksternal.

Keterbatasan akses terhadap informasi internal perusahaan PT. Wira Eka Persadatama dan kemungkinan ada informasi yang bersifat rahasia bisnis juga menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sejumlah informasi mungkin tidak dapat diungkapkan dalam laporan penelitian.

BAB II

EKSPLORASI MASALAH BISNIS

2.1 Profil perusahaan

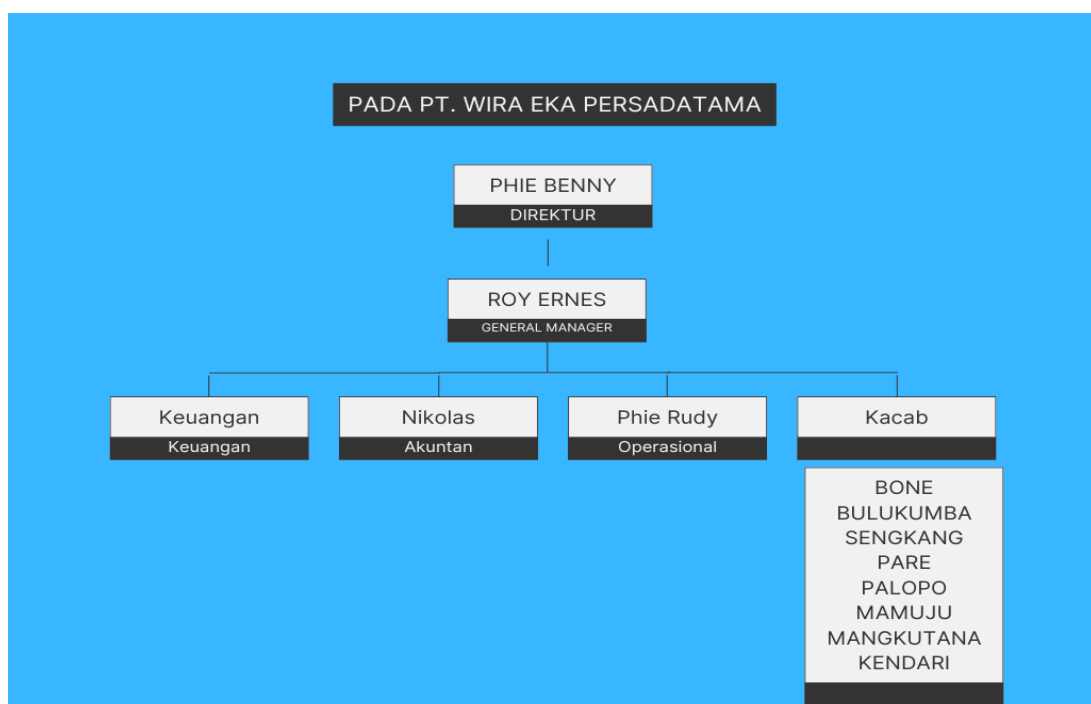
Nama Perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA, Perusahaan ini merupakan distributor produk konsumen yang beroperasi di Makassar, Sulawesi Selatan. Didirikan sekitar tahun 1990, perusahaan ini telah menjadi salah satu pemain utama dalam industri distribusi di wilayah tersebut. Misi utama perusahaan adalah menyediakan akses mudah kepada pelanggan untuk beragam produk konsumen berkualitas, termasuk produk seperti popok merek Charm, bir merek Bintang, dan berbagai produk lainnya.

Lokasi Perusahaan: Alamat Kantor Pusat: Jl. A. Mapanyukki, Makassar, Sulawesi Selatan Cabang-cabang: Perusahaan memiliki sembilan cabang di berbagai wilayah, termasuk: **Pare-pare, Makale, Manado, Kendari, Sengkang** Pemilik perusahaan adalah Benny Phie. Dengan pengalaman bertahun-tahun dalam industri distribusi, Benny Phie telah memimpin perusahaan menuju kesuksesan yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang stabil. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam distribusi berbagai jenis produk konsumen, termasuk popok merek Charm, bir merek Bintang, serta berbagai produk lainnya yang mencakup berbagai kategori. Dengan jaringan cabang yang luas, perusahaan ini dapat menyediakan beragam produk kepada pelanggan di seluruh wilayah yang dilayani.

Visi perusahaan adalah menjadi distributor terkemuka di wilayah ini, memberikan pelayanan berkualitas tinggi dan produk yang berkualitas kepada

pelanggan. Misi perusahaan adalah memenuhi kebutuhan konsumen dengan memberikan akses mudah kepada produk-produk berkualitas dan menciptakan kemitraan yang kuat dengan produsen produk yang mereka distribusikan. Perusahaan memiliki komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Mereka berusaha untuk meminimalkan dampak lingkungan dalam semua operasi mereka dan mendukung inisiatif yang berfokus pada keberlanjutan. Perusahaan ini terus mencari inovasi dalam manajemen distribusi dan berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia mereka untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui penggunaan teknologi dan strategi manajemen modern, perusahaan bertujuan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional mereka. **Perusahaan memiliki Motto** "Kami Memberikan Kepuasan Pelanggan Melalui Pilihan Produk yang Luas dan Pelayanan Terbaik"

Struktur Organisasi Perusahaan



2.2 Teori Supply Chain Management

Teori Supply Chain Management (SCM) adalah suatu pendekatan strategis dalam manajemen operasi yang berfokus pada pengelolaan seluruh alur dan proses produksi, distribusi, penyimpanan, dan pengiriman produk atau layanan dari pemasok hingga pelanggan akhir. Dalam kerangka ini, manajemen persediaan memiliki peran sentral. SCM mengajarkan bahwa efisiensi dan ketepatan dalam setiap tahapan rantai pasokan adalah kunci keberhasilan bisnis. Melalui SCM, perusahaan tidak hanya mengelola persediaan mereka sendiri, tetapi juga berkolaborasi dengan pemasok, produsen, distributor, dan pelanggan untuk mencapai koordinasi yang optimal. Dengan memastikan bahwa setiap elemen dalam rantai pasokan beroperasi secara terintegrasi, perusahaan dapat menghindari kelebihan persediaan yang tidak efisien, mengurangi biaya penyimpanan, meningkatkan efisiensi produksi, mempercepat waktu pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, penerapan teori SCM bukan hanya meningkatkan manajemen persediaan, tetapi juga memberikan dampak positif pada keseluruhan kinerja bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

2.3 Manajemen Persediaan

Manajemen Persediaan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan segala aspek yang terkait dengan persediaan barang atau produk dalam suatu perusahaan. Tujuan utama dari manajemen persediaan adalah memastikan ketersediaan barang yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, sambil mengurangi biaya penyimpanan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Proses ini melibatkan pengelolaan

pembelian, penyimpanan, distribusi, dan penjualan barang dengan efisien. Manajemen persediaan juga mencakup analisis tren pasar, peramalan permintaan, pengendalian kualitas barang, serta pengelolaan risiko terkait perubahan harga atau kebijakan pasar. Dengan merencanakan dan mengelola persediaan dengan cermat, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi mereka, meningkatkan layanan pelanggan, dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar.

Manajemen Persediaan menyoroti pentingnya strategi efisien dalam pengelolaan stok barang untuk mendukung operasi bisnis yang lancar. Studi oleh Li et al. (2018) menekankan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam memantau persediaan secara real-time, memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan permintaan pasar dengan cepat. Sementara itu, penelitian oleh Kumar et al. (2019) menyoroti hubungan antara manajemen persediaan yang efektif dan kepuasan pelanggan, di mana pengelolaan persediaan yang tepat waktu dapat meningkatkan ketersediaan produk dan mengurangi keterlambatan pengiriman. Temuan oleh Smith (2020) juga menyoroti pentingnya merencanakan dan mengoptimalkan kebutuhan persediaan berdasarkan analisis tren pasar dan data historis untuk mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan keuntungan. Dalam rangkaian literatur ini, penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam tentang berbagai strategi dan teknik dalam Manajemen Persediaan, dengan tujuan mengidentifikasi pendekatan terbaik untuk PT. Wira Eka Persadatama dalam mengoptimalkan persediaan mereka, memastikan ketersediaan produk, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

2.4 Pergudangan

Pergudangan merupakan aspek kritis dalam manajemen operasional suatu perusahaan yang memiliki dampak langsung terhadap efisiensi dan efektivitas rantai pasokan. Dalam literatur, pergudangan dianggap sebagai jantungnya logistik perusahaan, tempat di mana barang-barang disimpan, dikelola, dan didistribusikan dengan tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. Penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya sistem pergudangan yang efisien untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan, mengurangi biaya penyimpanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Konsep seperti Lean Warehousing dan Just-in-Time Inventory Management adalah teori-teori yang relevan dalam pergudangan, menekankan pada eliminasi pemborosan, pengurangan stok yang tidak perlu, dan peningkatan kecepatan respons terhadap permintaan pasar. Selain itu, pergudangan juga memiliki peran vital dalam memitigasi risiko terkait pencurian, kerusakan barang, atau kehilangan stok. Oleh karena itu, manajemen pergudangan yang efektif sangat penting dalam mencapai operasi yang lancar dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan serta pemangku kepentingan perusahaan.

Dalam literatur mengenai pergudangan, juga terdapat penekanan pada penerapan teknologi informasi dan otomasi dalam sistem pergudangan. Teknologi seperti RFID (Radio-Frequency Identification) dan sistem manajemen pergudangan berbasis perangkat lunak memungkinkan perusahaan untuk melacak stok secara real-time, mengidentifikasi produk dengan akurat, dan mengoptimalkan ruang penyimpanan. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan pelanggan, ketepatan

dalam pemrosesan pesanan, dan manajemen rantai pasokan yang terintegrasi juga merupakan elemen kunci dalam manajemen pergudangan yang sukses. Selain itu, literatur mencatat bahwa perubahan dinamika pasar global dan permintaan yang fluktuatif menuntut fleksibilitas dalam strategi pergudangan. Penelitian-penelitian terkini juga menggali konsep pergudangan berkelanjutan, di mana perusahaan berusaha mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan praktik pergudangan ramah lingkungan.

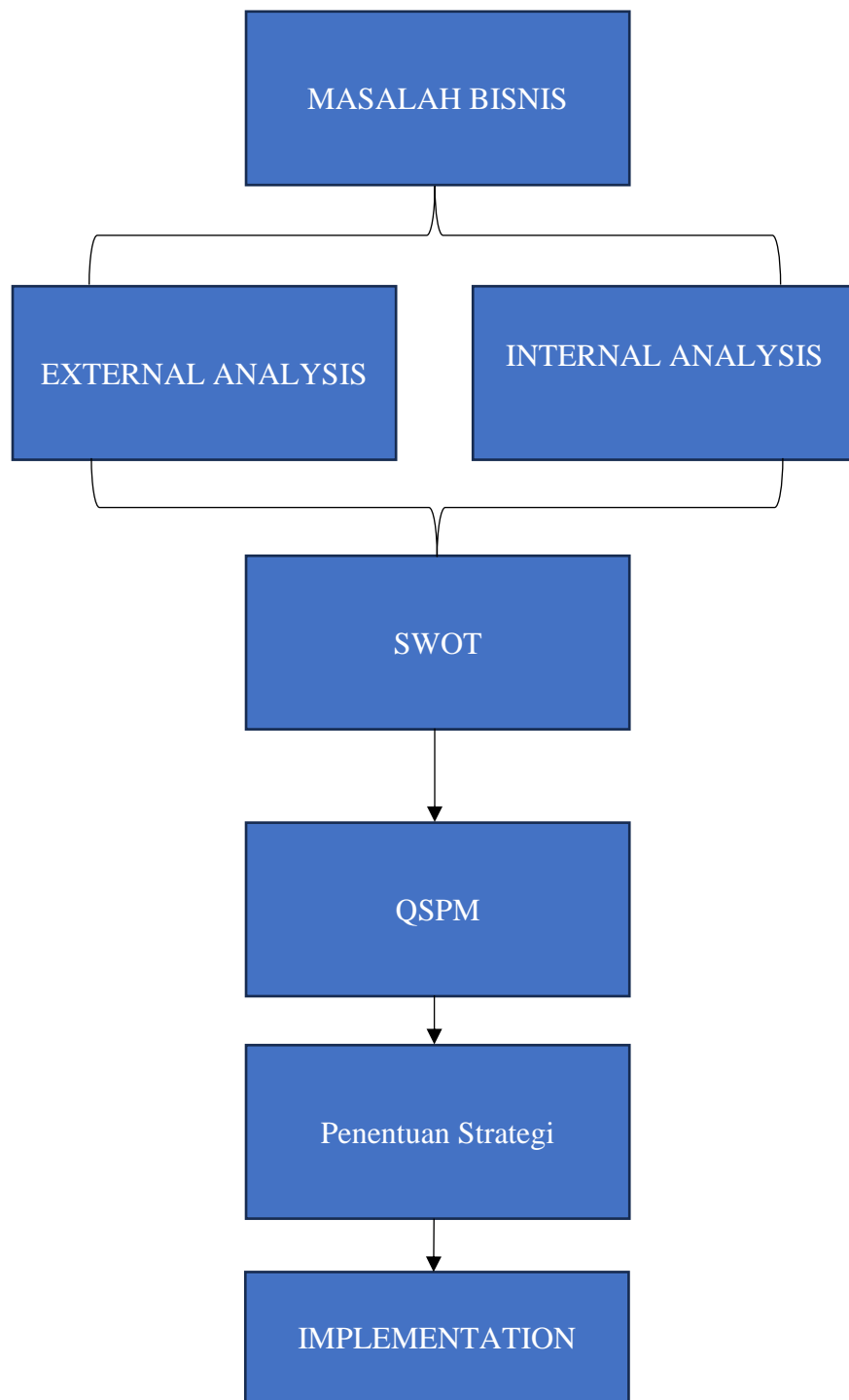
Secara keseluruhan, literatur mengenai pergudangan menggambarkan pentingnya pengelolaan yang cermat dan inovatif dalam memastikan pergudangan berfungsi sebagai motor penggerak operasional yang efisien dan responsif. Melalui penerapan teori-teori terkini, integrasi teknologi, pemahaman pasar yang mendalam, serta ketepatan dalam pengambilan keputusan, perusahaan dapat membangun sistem pergudangan yang adaptif, efisien, dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memberikan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini mencakup pemahaman mendalam terhadap masalah bisnis yang dihadapi oleh perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA, yang terbagi menjadi tiga aspek utama. Pertama, aspek pengelolaan gudang dan persediaan yang tidak efektif, mencakup ketidakakuratan dalam pencatatan stok barang dan kesulitan dalam pelacakan keluar masuk barang. Kedua, masalah dalam sumber daya manusia (SDM) yang tidak dapat dipercaya, termasuk ketidakpercayaan dalam pencatatan dan pelaporan, risiko kesalahan dan

kerugian yang lebih tinggi, serta dampaknya terhadap budaya perusahaan dan kepercayaan pelanggan. Ketiga, permasalahan terkait dengan kebocoran stok barang yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan dan biaya operasional Kusumawati, R., & Epson Prasetyo, I. (2020).

Penelitian ini akan membahas bagaimana perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA dapat mengatasi masalah-masalah ini melalui rekomendasi strategis yang berdasarkan analisis mendalam terhadap situasi internal perusahaan, praktik terbaik di industri, dan pertimbangan tentang dampak finansial, operasional, dan reputasi. Langkah-langkah yang diusulkan dalam penelitian ini akan diintegrasikan ke dalam model bisnis perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA, dan implementasinya akan dipandu oleh Business Model Canvas untuk memvisualisasikan perubahan yang diperlukan dalam elemen-elemen kunci model bisnis. Selain itu, penelitian ini akan menyoroti pentingnya manajemen risiko, evaluasi kinerja yang berkelanjutan, dan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Dengan menggabungkan pemahaman mendalam tentang masalah bisnis dengan pendekatan praktis dan komprehensif untuk perubahan, penelitian ini akan memberikan panduan yang berharga bagi perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengatasi risiko, dan mempertahankan kepercayaan pelanggan.



Gambar 1 Conceptual Framework

Berdasarkan kerangka konseptual di atas untuk menguraikan strategi bisnis baru, penelitian ini akan dimulai dengan langkah-langkah penting sebagai berikut:

Pertama, penelitian akan melakukan analisis mendalam terhadap situasi internal perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA. Ini akan mencakup evaluasi yang komprehensif terhadap manajemen gudang dan persediaan saat ini, identifikasi masalah pencatatan yang tidak akurat, serta penilaian terhadap kualitas dan akurasi data persediaan. Selanjutnya, penelitian akan menganalisis kondisi SDM perusahaan, menilai tingkat kepercayaan dalam pencatatan dan pelaporan, serta dampaknya terhadap kinerja operasional dan hubungan internal di perusahaan. Selain itu, akan dilakukan audit terhadap kebocoran stok barang untuk memahami sumber masalah dan besarnya dampak finansial.

Kedua, penelitian ini akan merumuskan rekomendasi strategis yang sesuai berdasarkan hasil analisis situasi internal. Ini akan mencakup rencana tindakan konkret untuk meningkatkan manajemen gudang, meningkatkan akurasi pencatatan stok barang, memperbaiki kepercayaan dalam pelaporan SDM, dan mengurangi kebocoran stok barang. Rencana tindakan ini akan diintegrasikan ke dalam model bisnis perusahaan PT. WIRA EKA PERSADATAMA dengan menggunakan metode analisis SWOT sebagai kerangka kerja visual. Selanjutnya, penelitian ini akan menyoroti pentingnya manajemen risiko dalam mengimplementasikan rekomendasi, menjalankan evaluasi kinerja yang terus menerus untuk memastikan keberhasilan strategi baru, dan mendukung komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan untuk mempertahankan kepercayaan dan dukungan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi perusahaan

PT. WIRA EKA PERSADATAMA untuk merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis baru yang efektif guna meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keberlanjutan bisnis mereka.

2.6 Analisis Faktor Internal

Analisis Faktor Internal (Internal Factor Analysis) adalah proses penting dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja dan operasi suatu perusahaan (Akbar, A. F., Saskinah, J. A., Putri, R. R., & Azz, N. A. 2023).. Dalam penelitian ini, Analisis Faktor Internal akan membantu memahami elemen-elemen utama yang perlu diperhatikan dalam mengatasi masalah bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. Berikut adalah beberapa elemen yang biasanya termasuk dalam Analisis Faktor Internal pada penelitian ini:

2.6.1 Manajemen Gudang

Manajemen Gudang Ini mencakup evaluasi terhadap bagaimana gudang perusahaan dikelola, termasuk proses penyimpanan, pemantauan stok, dan pengiriman barang Yulfis, Y., Defen, D., Lie, D., Jason, J., Jesty, J., & Jolin, J. (2023). Pertanyaan yang mungkin muncul termasuk apakah ada sistem yang efisien untuk melacak stok barang, apakah ada standar keamanan yang diterapkan di gudang, dan apakah prosedur pengelolaan persediaan telah dioptimalkan.

Analisis Faktor Internal dalam penelitian ini dimulai dengan evaluasi Manajemen Gudang perusahaan. Manajemen Gudang adalah elemen kunci dalam efisiensi operasional dan manajemen persediaan. Dalam konteks ini, perlu dipertimbangkan apakah perusahaan telah menerapkan sistem yang efisien untuk melacak stok barang. Sistem yang baik dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki visibilitas yang tepat atas stok yang tersedia, yang sangat penting untuk perencanaan produksi dan pengiriman barang yang tepat waktu. Pertanyaan mengenai apakah standar keamanan telah diterapkan di gudang juga relevan. Keamanan gudang adalah faktor penting dalam melindungi stok barang dari pencurian atau kerusakan, yang dapat berdampak pada keuangan perusahaan. Selain itu, apakah prosedur pengelolaan persediaan telah dioptimalkan adalah pertanyaan kunci. Jika prosedur ini tidak dioptimalkan, perusahaan mungkin berisiko memesan barang berlebihan atau kekurangan stok, yang dapat mengganggu efisiensi operasional dan biaya produksi.

Dalam menghadapi tantangan Manajemen Gudang, perusahaan harus menyadari bahwa pengelolaan persediaan yang efektif memerlukan sistem pelacakan yang canggih dan terstruktur. Sistem ini dapat membantu mengoptimalkan penyimpanan stok, mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan stok, serta memastikan standar keamanan yang tepat diterapkan. Dengan menginvestasikan dalam teknologi dan prosedur yang sesuai, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi gudang dan mengurangi risiko kerugian stok yang tidak perlu.

Selain itu, pelatihan karyawan yang terlibat dalam manajemen gudang juga menjadi elemen penting dalam Analisis Faktor Internal. Karyawan perlu memahami pentingnya pencatatan yang akurat, pengelolaan persediaan yang efisien, dan standar keamanan yang harus dipatuhi. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan, perusahaan dapat memastikan bahwa timnya memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan operasi gudang dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, Manajemen Gudang yang baik akan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan performa bisnis secara keseluruhan Attaran, M. (2020, July)

2.6.2 Pencatatan Stok Barang

Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi akurasi pencatatan stok barang. Apakah data stok yang dicatat sesuai dengan jumlah fisik barang yang ada? Apakah ada masalah ketidakakuratan atau ketidaksesuaian antara data pencatatan dengan kondisi fisik barang di Gudang.

Pencatatan stok barang adalah elemen kritis dalam Analisis Faktor Internal yang memerlukan perhatian mendalam. Pencatatan yang akurat mengenai stok barang adalah fondasi untuk pengelolaan persediaan yang efisien dan pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks ini, evaluasi akurasi pencatatan stok barang menjadi penting. Pertanyaan mendasar yang perlu diajukan adalah apakah data stok yang dicatat sesuai dengan jumlah fisik barang yang ada di gudang.

Ketidakakuratan atau ketidaksesuaian antara data pencatatan dan kondisi fisik barang di gudang dapat menjadi masalah serius. Ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah stok yang sebenarnya tersedia, yang pada

gilirannya dapat mengganggu perencanaan produksi dan pengiriman barang kepada pelanggan. Selain itu, pencatatan yang tidak sesuai juga dapat menimbulkan risiko hilangnya barang atau stok yang rusak tanpa adanya rekaman yang akurat. Dengan kata lain, masalah dalam pencatatan stok barang dapat berdampak negatif pada efisiensi operasional perusahaan, kepuasan pelanggan, dan keuangan perusahaan.

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu mengidentifikasi penyebab ketidakakuratan dalam pencatatan stok barang. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesalahan manusia, ketidakmampuan sistem pencatatan, atau kurangnya pelatihan karyawan. Setelah penyebabnya teridentifikasi, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat, termasuk perbaikan prosedur pencatatan, pelatihan karyawan, dan investasi dalam sistem pencatatan yang lebih baik. Dengan demikian, akurasi pencatatan stok barang dapat ditingkatkan, yang akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan manajemen persediaan yang efisien.

2.6.3 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor SDM merupakan elemen penting dalam operasi bisnis. Analisis ini akan mencakup evaluasi terhadap kualitas, kompetensi, dan keandalan SDM. Apakah karyawan dapat diandalkan dalam pencatatan dan pelaporan? Apakah mereka memiliki pelatihan yang memadai dalam manajemen persediaan dan gudang?

Analisis Faktor Internal yang terfokus pada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aspek yang sangat penting dalam memahami efisiensi operasional perusahaan. SDM memegang peran sentral dalam menjalankan

berbagai proses bisnis, termasuk manajemen persediaan dan gudang. Untuk mengukur faktor SDM ini, kita harus melihat kualitas, kompetensi, dan keandalan karyawan. Pertanyaan mendasar yang perlu diajukan adalah apakah karyawan dapat diandalkan dalam pencatatan dan pelaporan serta apakah mereka memiliki pelatihan yang memadai dalam manajemen persediaan dan gudang.

Dalam banyak penelitian terkait manajemen SDM, telah ditemukan bahwa kualitas dan kompetensi karyawan memiliki dampak signifikan pada efisiensi operasional perusahaan. Karyawan yang terampil dan terlatih cenderung membuat lebih sedikit kesalahan dalam pencatatan, mengelola persediaan dengan lebih baik, dan memahami pentingnya keamanan gudang. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan karyawan dapat membantu mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam manajemen persediaan dan gudang.

Selain itu, manajemen SDM yang efektif juga mencakup keandalan karyawan dalam menjalankan tugas mereka. Keandalan ini mencakup aspek seperti disiplin dalam pencatatan dan pelaporan, kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, dan tanggung jawab terhadap manajemen persediaan. Dalam konteks penelitian ini, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan tidak hanya terlatih dengan baik tetapi juga dapat diandalkan dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan gudang dan persediaan.

Dalam penelitian ini, kita dapat menghubungkan temuan-temuan teori mengenai manajemen SDM dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di perusahaan. Hasil dari analisis faktor internal ini akan menjadi dasar untuk merumuskan strategi bisnis yang sesuai dalam upaya meningkatkan efisiensi

operasional dan mengatasi masalah yang muncul dalam manajemen persediaan dan gudang.

2.6.4 Kebocoran Stok Barang

Ini mencakup identifikasi dan evaluasi masalah terkait kebocoran stok barang. Apakah ada bukti kehilangan stok yang signifikan? Bagaimana kebocoran ini mempengaruhi operasi dan keuangan perusahaan?

Analisis Faktor Internal yang berkaitan dengan Kebocoran Stok Barang adalah elemen penting dalam memahami tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam manajemen persediaan dan gudang. Dalam konteks ini, perlu dilakukan identifikasi dan evaluasi masalah terkait kebocoran stok barang. Pertanyaan utama yang harus dijawab adalah apakah ada bukti kehilangan stok yang signifikan dan bagaimana dampak dari kebocoran ini terhadap operasi dan keuangan perusahaan.

Teori dan penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kebocoran stok barang dapat memiliki dampak serius pada efisiensi operasional dan keuangan perusahaan. Dalam banyak kasus, kebocoran tersebut dapat mengakibatkan hilangnya stok yang bernilai, yang dapat mengganggu perencanaan produksi, pengiriman produk kepada pelanggan, dan manajemen persediaan secara keseluruhan. Selain itu, jika bukti kebocoran stok yang signifikan ditemukan, hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan gudang, sistem keamanan yang lemah, atau bahkan tindakan penyelewengan internal.

Dalam analisis faktor internal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah tindakan korektif sudah diambil untuk mengatasi kebocoran stok barang. Teori manajemen persediaan menekankan pentingnya sistem pemantauan yang canggih dan tindakan keamanan yang ketat dalam mencegah kebocoran. Dengan membandingkan temuan analisis faktor internal dengan praktik terbaik yang direkomendasikan oleh teori, perusahaan dapat merumuskan strategi untuk mengurangi risiko kebocoran stok barang dan meningkatkan efisiensi manajemen persediaan.

2.6.5 Ketidakpastian dalam Pengelolaan Persediaan

Evaluasi mengenai sejauh mana persediaan barang dikelola dengan baik. Apakah perusahaan sering mengalami kekurangan stok atau pesanan berlebihan? Bagaimana hal ini mempengaruhi biaya produksi dan kepuasan pelanggan?

Analisis Faktor Internal yang mencakup Ketidakpastian dalam Pengelolaan Persediaan adalah elemen penting dalam mengevaluasi efisiensi manajemen persediaan perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian harus mempertimbangkan sejauh mana persediaan barang dikelola dengan baik. Pertanyaan mendasar yang perlu diajukan adalah apakah perusahaan sering mengalami kekurangan stok atau pesanan berlebihan dan bagaimana dampaknya terhadap biaya produksi dan kepuasan pelanggan.

Teori manajemen persediaan telah menggarisbawahi pentingnya manajemen persediaan yang tepat. Pesanan berlebihan dapat mengakibatkan biaya persediaan yang tinggi, sementara kekurangan stok dapat mengganggu produksi dan pengiriman barang tepat waktu. Dalam banyak kasus, ketidakpastian dalam

pengelolaan persediaan dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan peluang bisnis atau bahkan pelanggan yang tidak puas dengan layanan yang diberikan. Oleh karena itu, dalam analisis faktor internal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah mereka telah mengidentifikasi penyebab ketidakpastian dalam pengelolaan persediaan dan apakah mereka telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya.

Selain itu, analisis faktor internal ini juga harus mempertimbangkan bagaimana kondisi aktual perusahaan sesuai dengan teori yang relevan. Perusahaan dapat membandingkan praktik manajemen persediaan mereka dengan praktik terbaik yang dianjurkan oleh teori dan literatur manajemen. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengelolaan persediaan dan merumuskan strategi untuk mengurangi ketidakpastian dalam manajemen persediaan mereka.

2.6.6 Pengaruh Finansial

Bagian ini akan membahas dampak dari masalah internal tersebut pada kinerja keuangan perusahaan. Apakah ketidakakuratan pencatatan atau kebocoran stok barang mengakibatkan biaya tambahan atau kerugian finansial?

Analisis Faktor Internal yang mencakup Pengaruh Finansial adalah aspek penting dalam mengevaluasi konsekuensi dari masalah internal yang terjadi dalam manajemen persediaan dan gudang terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, perlu dibahas dampak dari masalah seperti ketidakakuratan pencatatan dan kebocoran stok barang terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Teori dan literatur terkait manajemen persediaan telah menunjukkan bahwa masalah dalam manajemen persediaan dapat memiliki dampak finansial yang serius bagi perusahaan. Ketidakkuratan dalam pencatatan stok barang dapat mengakibatkan biaya tambahan, seperti biaya persediaan yang terlalu tinggi atau biaya untuk mengatasi kekurangan stok. Selain itu, kebocoran stok barang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, terutama jika barang yang hilang memiliki nilai yang tinggi. Dalam beberapa kasus, masalah ini dapat menciptakan ketidakpastian dalam laporan keuangan perusahaan, yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Ketika menggabungkan teori yang relevan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan, analisis faktor internal ini akan membantu perusahaan dalam memahami sejauh mana masalah internal tersebut telah mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Hasil analisis ini dapat menjadi landasan untuk merumuskan rekomendasi dan strategi untuk mengatasi masalah tersebut dan meminimalkan dampak finansial yang merugikan perusahaan.

2.6.7 Reputasi dan Kepercayaan Pelanggan

Evaluasi dampak dari masalah-masalah internal terhadap kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Bagaimana ketidakpastian dalam pengiriman barang atau masalah stok barang memengaruhi hubungan dengan pelanggan?

Analisis Faktor Internal yang mempertimbangkan dampak terhadap Reputasi dan Kepercayaan Pelanggan adalah elemen penting dalam penilaian efek masalah internal terhadap hubungan dengan pelanggan dan citra perusahaan. Dalam konteks ini, analisis ini harus mencakup evaluasi dampak dari masalah

seperti ketidakpastian dalam pengiriman barang dan masalah stok barang terhadap kepuasan pelanggan serta reputasi perusahaan.

Teori manajemen bisnis telah menekankan pentingnya kepuasan pelanggan dalam menjaga loyalitas dan pertumbuhan bisnis. Masalah-masalah internal yang memengaruhi pengiriman barang dan ketersediaan stok barang dapat berdampak langsung pada kepuasan pelanggan. Keterlambatan pengiriman atau penerimaan barang yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan dapat menyebabkan ketidakpuasan dan bahkan kehilangan pelanggan. Oleh karena itu, dalam analisis faktor internal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah masalah-masalah ini telah mengurangi kepuasan pelanggan mereka dan bagaimana dampaknya pada reputasi perusahaan.

Selain itu, analisis faktor internal juga harus mengevaluasi dampak masalah-masalah internal pada reputasi perusahaan. Perusahaan yang sering menghadapi masalah dalam pengiriman barang atau stok barang yang tidak memadai dapat melihat penurunan reputasi mereka di mata pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang buruk dapat memengaruhi citra perusahaan dalam jangka panjang dan bahkan mengurangi kepercayaan investor. Dengan demikian, analisis faktor internal ini akan membantu perusahaan dalam memahami sejauh mana masalah-masalah internal tersebut telah merusak hubungan dengan pelanggan dan citra mereka di pasar. Hal ini juga akan menjadi dasar untuk merumuskan strategi perbaikan yang sesuai untuk memperbaiki reputasi dan memperkuat hubungan dengan pelanggan.

Analisis Faktor Internal ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal perusahaan yang mempengaruhi masalah bisnis yang dihadapi. Hasil analisis ini akan menjadi landasan untuk merumuskan rekomendasi strategis yang akan dibahas dalam kerangka konseptual lebih lanjut.

2.7 Analisis Faktor Eksternal

Analisis Faktor Eksternal (External Factor Analysis) adalah komponen penting dalam pemahaman lingkungan bisnis yang dapat memengaruhi perusahaan. Namun, dalam kasus penelitian Anda, Anda telah menekankan Analisis Faktor Internal. Jika Anda ingin menyertakan Analisis Faktor Eksternal dalam penelitian Anda, Anda dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal berikut yang dapat memengaruhi situasi perusahaan:

2.7.1 Tren Industri

Analisis Faktor Eksternal yang berfokus pada Tren Industri adalah elemen penting dalam penilaian dampak lingkungan eksternal terhadap bisnis perusahaan. Dalam konteks ini, perlu dievaluasi bagaimana tren industri saat ini dapat mempengaruhi bisnis perusahaan, termasuk perubahan dalam preferensi konsumen dan teknologi yang dapat memengaruhi permintaan produk.

Teori strategi bisnis menekankan pentingnya memahami tren industri saat ini untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin timbul. Tren industri, seperti pergeseran dalam preferensi konsumen atau kemajuan teknologi, dapat memiliki dampak signifikan pada permintaan produk dan perilaku pasar. Misalnya, jika tren saat ini menunjukkan peningkatan permintaan akan produk

berkelanjutan, perusahaan harus mempertimbangkan untuk mengadaptasi produk atau strategi bisnis mereka untuk memenuhi permintaan ini.

Di sisi lain, jika ada perubahan dalam teknologi yang mengancam model bisnis tradisional, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang memungkinkan mereka untuk tetap kompetitif.

Analisis faktor eksternal ini juga harus mempertimbangkan kondisi sebenarnya yang ada dalam industri atau pasar perusahaan. Dengan membandingkan temuan analisis dengan tren industri yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan dan perubahan yang diperlukan untuk menghadapi ancaman. Hal ini akan membantu perusahaan untuk merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal yang terus berubah.

2.7.2 Persaingan

Analisis Faktor Eksternal yang fokus pada Persaingan merupakan elemen penting dalam memahami lingkungan eksternal yang memengaruhi bisnis perusahaan. Dalam konteks ini, perlu dievaluasi sejauh mana tingkat persaingan di industri, serta apakah ada pesaing baru atau perubahan dalam perilaku pesaing yang perlu diperhatikan.

Teori strategi bisnis menekankan pentingnya memahami dinamika persaingan dalam industri tertentu. Persaingan yang ketat dapat memiliki dampak signifikan pada strategi dan kinerja bisnis perusahaan. Jika ada pesaing baru yang masuk ke pasar atau perusahaan pesaing yang mengubah strategi mereka, perusahaan harus mempertimbangkan langkah-langkah yang tepat

untuk tetap bersaing. Misalnya, perusahaan mungkin perlu meningkatkan inovasi produk, meningkatkan efisiensi operasional, atau memperkuat strategi pemasaran untuk mempertahankan pangsa pasar.

Selain itu, analisis faktor eksternal ini harus mempertimbangkan kondisi aktual dalam industri atau pasar perusahaan. Dengan membandingkan temuan analisis dengan situasi persaingan yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan daya saing mereka dan mengantisipasi perubahan dalam strategi pesaing. Ini akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih responsif dan adaptif terhadap dinamika persaingan yang terus berubah dalam lingkungan eksternal mereka.



Saat ini, PT. Wira Eka Persadatama menghadapi tantangan signifikan dalam bentuk persaingan yang tinggi di pasar. Gambar di atas memvisualisasikan kompleksitas pasar di Sulawesi Selatan, di mana terdapat banyak distributor popok yang bersaing dalam ruang yang sama. Faktor eksternal ini memerlukan perusahaan untuk mengantisipasi persaingan yang ketat dan strategis.

Persaingan yang ketat menunjukkan bahwa pelanggan memiliki banyak opsi untuk memilih pemasok popok, sehingga meningkatkan standar yang harus dipenuhi oleh PT. Wira Eka Persadatama dalam hal kualitas produk, harga yang kompetitif, serta layanan pelanggan yang unggul. Perusahaan perlu melakukan analisis pasar mendalam untuk memahami preferensi dan kebutuhan pelanggan dengan baik, memungkinkan mereka untuk mengembangkan strategi pemasaran yang cermat dan menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan.

Selain itu, PT. Wira Eka Persadatama perlu fokus pada inovasi produk dan diferensiasi untuk membedakan diri dari pesaing. Ini bisa mencakup pengembangan popok dengan fitur unik atau teknologi inovatif, yang dapat menarik perhatian pelanggan. Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan strategi penetapan harga yang cerdas, diskon promosional, atau paket layanan purna jual yang memikat untuk meningkatkan daya tarik pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar mereka. Penting untuk memperkuat hubungan dengan pemasok dan distributor lokal di Sulawesi Selatan. Kerjasama yang baik dengan para pemangku kepentingan ini dapat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi pasar yang lebih baik, mengoptimalkan rantai pasokan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam menghadapi persaingan yang intensif ini, PT. Wira Eka Persadatama harus memperkuat keunggulan kompetitifnya, baik melalui pengembangan produk yang inovatif, pelayanan pelanggan yang superior, maupun kerjasama strategis dengan pemasok dan distributor. Dengan pendekatan

ini, perusahaan dapat tetap bersaing di pasar yang ketat dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2.7.3 Regulasi Pemerintah

Analisis Faktor Eksternal yang berkaitan dengan Regulasi Pemerintah adalah elemen penting dalam mengevaluasi dampak lingkungan eksternal yang melibatkan perubahan dalam peraturan pemerintah terhadap bisnis perusahaan. Dalam konteks ini, perlu dievaluasi apakah terdapat perubahan dalam peraturan pemerintah yang memengaruhi operasi bisnis perusahaan, seperti perubahan dalam peraturan lingkungan atau pajak.

Teori manajemen bisnis menekankan pentingnya memantau perubahan dalam regulasi pemerintah karena perubahan ini dapat memiliki dampak signifikan pada operasi dan strategi bisnis. Misalnya, jika ada perubahan dalam peraturan lingkungan yang membatasi emisi atau limbah industri, perusahaan mungkin perlu menginvestasikan dalam teknologi yang lebih ramah lingkungan atau mengubah proses produksi mereka. Selain itu, perubahan dalam peraturan pajak bisa mempengaruhi struktur biaya dan laba bersih perusahaan.

Analisis faktor eksternal ini juga harus mempertimbangkan kondisi aktual dalam regulasi pemerintah yang berlaku. Dengan membandingkan temuan analisis dengan perubahan regulasi yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan peraturan pemerintah. Ini akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap lingkungan eksternal yang selalu berubah akibat regulasi pemerintah.



Mengenai masalah eksternal perusahaan terkait regulasi pemerintah, PT. Wira Eka Persadatama mungkin menghadapi tantangan dalam mematuhi peraturan-peraturan tersebut secara internal. Misalnya, perusahaan harus memastikan bahwa proses produksi bir merek Bintang mereka mematuhi standar kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini mencakup pengawasan ketat terhadap bahan-bahan yang digunakan, proses fermentasi, dan prosedur pengemasan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah.

Selain itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa pegawai mereka memiliki pemahaman yang baik tentang regulasi tersebut dan diberikan pelatihan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang terbaru. Ketidakepatuhan internal terhadap regulasi dapat berpotensi merugikan reputasi perusahaan dan mengakibatkan konsekuensi hukum dan finansial yang serius.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus aktif dalam memastikan bahwa semua kegiatan operasional terkait dengan bir merek Bintang mereka mematuhi standar dan regulasi yang berlaku.

2.7.4 Ekonomi Makro

Analisis Faktor Eksternal yang melibatkan Ekonomi Makro adalah elemen penting dalam penilaian dampak lingkungan eksternal terhadap bisnis perusahaan. Dalam konteks ini, perlu dievaluasi sejauh mana kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, tingkat suku bunga, atau pertumbuhan ekonomi, dapat memengaruhi bisnis perusahaan.

Teori ekonomi dan manajemen bisnis menekankan pentingnya memahami kondisi ekonomi makro karena faktor-faktor ini dapat memiliki dampak signifikan pada operasi dan kinerja bisnis. Misalnya, jika inflasi meningkat, biaya produksi perusahaan mungkin juga naik, yang dapat mempengaruhi harga jual produk dan margin keuntungan. Tingkat suku bunga yang tinggi juga dapat mengakibatkan biaya pinjaman yang lebih tinggi, yang dapat memengaruhi keputusan investasi perusahaan.

Selain itu, analisis faktor eksternal ini harus mempertimbangkan kondisi aktual dalam ekonomi makro yang berlaku. Dengan membandingkan temuan analisis dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan perubahan dalam ekonomi makro.

Ini akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi bisnis mereka.

2.7.5 Faktor Geografis

Analisis Faktor Eksternal yang melibatkan Faktor Geografis adalah elemen penting dalam pemahaman dampak lingkungan eksternal terhadap bisnis perusahaan, terutama dalam konteks lokasi perusahaan dan cabang-cabangnya. Dalam analisis ini, perlu dievaluasi bagaimana faktor-faktor geografis seperti aksesibilitas, demografi, atau cuaca memengaruhi operasi bisnis perusahaan.

Teori manajemen bisnis menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor geografis karena lokasi perusahaan dapat memiliki dampak signifikan pada efisiensi operasional dan preferensi pelanggan. Misalnya, aksesibilitas ke fasilitas produksi atau gudang dapat mempengaruhi biaya logistik dan distribusi produk. Demografi lokal juga dapat memengaruhi preferensi pelanggan, permintaan produk, dan strategi pemasaran.

Selain itu, analisis faktor eksternal ini harus mempertimbangkan kondisi aktual dalam faktor geografis yang berlaku. Dengan membandingkan temuan analisis dengan situasi geografis yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan lokasi mereka.

Ini akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap faktor geografis yang dapat memengaruhi bisnis mereka, termasuk mengoptimalkan lokasi cabang-cabang mereka sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.

2.7.6 Tren Konsumen

Analisis Faktor Eksternal yang melibatkan Tren Konsumen adalah elemen penting dalam penilaian dampak lingkungan eksternal terhadap bisnis perusahaan. Dalam analisis ini, perlu dievaluasi apakah ada perubahan dalam perilaku atau preferensi konsumen yang dapat memengaruhi permintaan produk atau layanan perusahaan.

Teori manajemen bisnis menekankan pentingnya memahami tren konsumen karena perubahan dalam perilaku atau preferensi konsumen dapat memiliki dampak signifikan pada permintaan produk atau layanan. Misalnya, jika ada pergeseran tren menuju produk yang lebih ramah lingkungan, perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan pengembangan produk yang lebih berkelanjutan untuk tetap memenuhi permintaan pasar.

Selain itu, analisis faktor eksternal ini harus mempertimbangkan kondisi aktual dalam tren konsumen yang berlaku. Dengan membandingkan temuan analisis dengan perilaku konsumen yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan perubahan dalam perilaku konsumen.

Ini akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap tren konsumen yang dapat memengaruhi bisnis mereka.

2.7.7 Kondisi Pasar Global

Analisis Faktor Eksternal yang melibatkan Kondisi Pasar Global adalah penting dalam pemahaman dampak lingkungan eksternal terhadap bisnis

perusahaan, terutama jika perusahaan terlibat dalam perdagangan internasional. Dalam analisis ini, perlu dievaluasi bagaimana faktor-faktor global seperti perubahan mata uang, peraturan perdagangan, atau ketidakstabilan geopolitik dapat memengaruhi bisnis perusahaan.

Teori manajemen bisnis menekankan pentingnya mempertimbangkan kondisi pasar global karena faktor-faktor ini dapat memiliki dampak signifikan pada operasi dan kinerja bisnis. Misalnya, fluktuasi mata uang dapat mempengaruhi biaya impor dan ekspor, yang dapat mengubah harga jual dan margin keuntungan. Perubahan regulasi perdagangan internasional juga dapat memengaruhi akses ke pasar tertentu atau mengubah persyaratan ekspor.

Selain itu, analisis faktor eksternal ini harus mempertimbangkan kondisi aktual dalam pasar global yang berlaku. Dengan membandingkan temuan analisis dengan situasi pasar global yang sebenarnya, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan perubahan dalam kondisi global.

Ini akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap faktor-faktor global yang dapat memengaruhi bisnis mereka, termasuk diversifikasi risiko mata uang atau penyesuaian strategi pemasaran internasional.

2.7.8 Teknologi

Analisis Faktor Eksternal yang mencakup aspek Teknologi adalah kunci dalam memahami bagaimana kemajuan teknologi dapat memengaruhi operasi bisnis perusahaan. Dalam analisis ini, perlu dievaluasi dampak perkembangan

teknologi terhadap operasi perusahaan serta peluang atau ancaman yang mungkin timbul dari teknologi baru.

Teori manajemen bisnis menunjukkan bahwa perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi karena inovasi dan perubahan teknologi dapat mengubah cara bisnis dijalankan. Misalnya, adopsi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan perusahaan untuk mencapai pasar yang lebih luas, dan menciptakan peluang baru dalam pemasaran dan layanan pelanggan.

Penting juga untuk mempertimbangkan kondisi aktual dalam industri terkait dengan teknologi. Apakah ada tren atau perkembangan teknologi yang tengah mengubah dinamika industri? Apakah ada pesaing yang menerapkan teknologi baru yang dapat mengubah persaingan di pasar? Dengan mempertimbangkan teori dan kondisi aktual, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk mengadopsi teknologi baru atau mengembangkan strategi untuk melindungi diri dari ancaman teknologi yang mungkin muncul.

Ini akan membantu perusahaan dalam menjaga daya saingnya dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang.

2.7.9 Sosial dan Budaya

Analisis Faktor Eksternal yang mencakup aspek Sosial dan Budaya adalah penting dalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi operasi bisnis perusahaan. Dalam analisis ini, perlu dievaluasi bagaimana tren gaya hidup dan perubahan nilai-nilai masyarakat dapat mempengaruhi bisnis.

Teori manajemen bisnis menekankan pentingnya memahami aspek sosial dan budaya dalam bisnis. Perubahan dalam tren gaya hidup dan nilai-nilai masyarakat dapat menciptakan peluang atau ancaman bagi perusahaan. Misalnya, jika ada peningkatan permintaan untuk produk atau layanan yang mendukung gaya hidup sehat, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan ini.

Selain itu, perubahan dalam nilai-nilai sosial dan budaya dapat memengaruhi citra merek dan hubungan dengan pelanggan. Perusahaan perlu memahami preferensi dan sensitivitas sosial yang mungkin mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan pelanggan dan komunitas.

Dengan mempertimbangkan teori manajemen bisnis dan kondisi sosial dan budaya yang sebenarnya, perusahaan dapat merumuskan strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih sesuai dengan tren sosial dan budaya yang ada, sehingga dapat memenangkan dukungan dan kepercayaan pelanggan.

2.7.10 Kondisi Lingkungan

Analisis Faktor Eksternal yang mencakup aspek Kondisi Lingkungan menjadi semakin penting dalam bisnis saat ini, karena perhatian terhadap isu-isu lingkungan terus meningkat. Dalam analisis ini, perlu dievaluasi bagaimana perhatian masyarakat dan pemerintah terhadap isu-isu lingkungan dapat memengaruhi bisnis.

Teori manajemen bisnis menunjukkan bahwa keberlanjutan lingkungan telah menjadi fokus yang lebih besar dalam strategi bisnis. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana praktik bisnis mereka memengaruhi lingkungan

dan apakah ada peluang untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan. Misalnya, pelanggan dan investor semakin memilih perusahaan yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan dan peduli terhadap isu-isu lingkungan.

Selain itu, regulasi lingkungan yang semakin ketat dapat memengaruhi operasi bisnis. Perusahaan perlu memantau perubahan dalam peraturan lingkungan dan memastikan bahwa mereka mematuhi persyaratan yang berlaku. Dengan mempertimbangkan teori manajemen bisnis dan kondisi aktual dalam isu-isu lingkungan, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk mengurangi dampak lingkungan mereka dan memenuhi harapan pelanggan dan regulator dalam hal keberlanjutan lingkungan.

Ini juga dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang dengan meningkatkan citra merek dan mengurangi risiko hukum terkait lingkungan.